

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kehidupan nelayan identik dengan kemiskinan. Kemiskinan masyarakat pesisir tersebut lebih banyak disebabkan karena faktor-faktor sosial ekonomi yang terkait karakteristik sumber daya. Faktor-faktor yang dimaksud membuat nelayan tetap dalam kemiskinannya. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Nelayan di Desa Argawana mayoritas adalah nelayan yang miskin. Penghasilan yang didapat oleh nelayan merupakan penghasilan yang sifatnya harian dan jumlahnya tidak bisa dipastikan atau tidak menentu. Pendidikan keluarga nelayan yang cukup rendah karena mayoritas memang hanya lulusan sekolah dasar membuat sulitnya masyarakat mendapatkan pekerjaan yang tetap.

Faktor penyebab kemiskinan nelayan di Desa Argawana berupa fluktuasi musim tangkapan, faktor ini telah menyebabkan ketidakpastian hasil tangkapan para nelayan. Rendahnya sumberdaya manusia nelayan yang dicirikan dengan rendahnya tingkat pendidikan keluarga nelayan juga menyebabkan susahya nelayan untuk mengakses peluang-peluang kerja yang tersedia, khususnya peluang kerja di luar sektor perikanan. Selain itu dengan sumber daya manusia nelayan yang rendah juga memberi batasan pada teknologi penangkapan yang akan digunakan. Dengan teknologi yang terbatas, maka ketergantungan terhadap musim menjadi sangat tinggi, dan wilayah tangkapnya juga terbatas. Akibatnya hasil tangkapannya juga terbatas.

Ekonomi Islam mengajurkan agar manusia rajin bekerja, rajin mencari kemakmuran dan menjauhi sikap monopoli. Unsur utama dalam ekonomi Islam mencapai derajat kaya adalah pertama, memperbaiki diri dan meningkatkan kemampuan SDM untuk masa depan. Kedua, memiliki sikap jujur, adil dan tidak boros dalam menjalani hidup sehingga kita bisa kaya. Ketiga, berinvestasi dengan cara berdagang, bisnis, dan jual beli secara halal, juga suka berderma untuk kepentingan umum agar bisa mengurangi kemiskinan. Keempat, menghindari transaksi yang bernuansa ribawi dan bunga, karena akan menyengsarakan peminjam.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Maka ada beberapa hal yang disarankan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemberian pelatihan pada keluarga (istri dan anak) nelayan agar dapat membantu penghasilan dan meringankan pekerjaan suami disaat musim paceklik.
2. Desa Argawana sebagai sebuah kawasan yang memiliki potensi laut sangat besar, pemerintah setempat diharapkan lebih memiliki perhatian dan kepedulian terhadap pemanfaatan sumber daya kelautan.
3. Khususnya terhadap nelayan tradisional di Desa Argawana, perlu adanya perhatian yang lebih besar dari pemerintah dan berbagai pihak lain, karena selama ini kehidupan nelayan tradisional setempat secara umum identik dengan kemiskinan.

4. Memberikan tambahan wawasan pengetahuan kepada nelayan Desa Argawana terkait dengan keikutsertaan mereka untuk menjaga kelestarian sumber daya kelautan.
5. Memberi wawasan pengetahuan dan ketrampilan mengenai kegiatan di luar sektor perikanan, sehingga disaat musim paceklik mereka bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan aktivitas lain yang dapat menambah pendapatan.